

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan dari pengguna transportasi darat dalam kondisi eksisting, khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa; (1) Responden pengguna angkutan bermotor dominan berstatus pekerjaan dibidang ASN, wiraswasta, pelajar/mahasiswa dan pekerjaan lain-lain,(2) Karakteristik perjalanan responden, jam berangkat beraktivitas, baik kerja, sekolah dan berbelanja, dominan pukul 06:00 s/d 07:00,(3) karakteristik perjalanan dan moda yang dominan digunakan adalah kendaraan pribadi
- b. Hasil penelitian unjuk kerja (kinerja) operasi pelayanan angkutan umum dalam trayek saat ini (eksisting), khususnya di zona Barat Kabupaten Boalemo menunjukkan bahwa; (1) Tingkat kemudahan angkutan umum di zona Barat Kabupaten Boalemo terhitung sangat kecil dengan rendahnya jumlah angkutan umum menyebabkan rendah pula jumlah kendaraan yang dapat ditemui tiap kilometer terutama jenis MPU, (2) Kualitas pelayanan angkutan umum di lokasi penelitian rata-rata belum memenuhi standar yang disyaratkan,(3) Utilitas angkutan umum di lokasi penelitian relatif lebih kecil karena panjang jalan yang ditempuh lebih panjang, ini disebabkan karena ukuran lokasi penelitian yang lebih besar,(4) Angkutan umum di lokasi penelitian memiliki load factor rata-rata hampir 54-58%,(5) Rendahnya tingkat produktifitas angkutan umum di lokasi penelitian disebabkan kurangnya jumlah armada angkot dan angdes yang beroperasi(6)Waktu pelayanan angkutan umum di lokasi penelitian relatif sama, mulai pukul 08:00 s/d 17:00.
- c. Hasil penelitian Pola Pergerakan *Origin-Destination* (O-D) lalu lintas saat ini eksisting, khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa sumber bangkitan tertinggi yang terjadi di lokasi penelitian saat ini adalah dari kecamatan Tilamuta mencapai 40,63%. Sedangkan kota di area

- d. CBD, Kecamatan Tilamuta dan Kecamatan Mananggu adalah tujuan (Tarikan) perjalanan tertinggi dengan rasio bangkitan tarikan 2,20 dan 1,67 .
- e. Pola dan profil rencana jaringan trayek yang dapat dikembangkan dalam memenuhi pergerakan penumpang dari asal ke tujuan saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Barat Kabupaten Boalemo, adalah terdiri dari 3 (tiga) trayek angkutan umum, dengan rincian 2 (dua) trayek angkutan umum yang memiliki rute linier, (Perjalanan dengan Asal dan Tujuan yang sama) dan 1 (satu) trayek yang memiliki tipe radial (perjalanan dengan asal dan tujuan yang berbeda).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan dalam skripsi ini maka diperoleh beberapa saran-saran sebagai berikut:

- a. Karakteristik perjalanan dan moda yang digunakan adalah angkutan pribadi, maka dari itu perlu adanya campur tangan pemerintah dengan mengusulkan kendaraan umum baik angkutan jenis mikrolet dan jenis angdes.
- b. Perlu adanya peningkatan waktu pelayanan dengan standar yang ditentukan, *load fackor* yang masih dibawah standar dari 70% , waktu tunggu penumpang dan *headway* mempengaruhi berkurangnya ketertarikan masyarakat untuk memilih angkutan umum.
- c. Pola pergerakan *Origin Destinasion* dan profil rencana jaringan trayek yang dikembangkan dalam memenuhi pergerakan penumpang dari asal ke tujuan, maka perlu dukungan dari pihak pemerintah dan menyetujui bahwa pengembangan proyek jaringan trayek ini merupakan awal dari perubahan transportasi masyarakat perkotaan dan perdesaan dengan proses modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansusanto, Munawar, Priyanto dan H. Wibisono. 2013. "Karakteristik Pola Perjalanan Di Perkotaan Yogyakarta". UMS Surakarta. The 16th FSTPT Internasional Symposium.
- Badan Pusat Statistik, 2020. "Kabupaten Boalemo dalam Angka". Kabupaten Boalemo
- Idham., M. Gunawan: 2016. "Evaluasi Dan Penataan Trayek Angkutan Umum Wilayah Mandau Dan Pinggir". Riau. Politeknik Negeri Bengkalis.
- Kaharu, Anton, 2006, "Karakteristik Operasional Angkutan Becak Bermotor Di Kota Gorontalo". Tesis. Rekayasa Transportasi, Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya, Malang
- Kaharu, Anton, 2014, "Pengembangan Jaringan Jalan Berdasarkan Daya Dukung Wilayah Di Provinsi Gorontalo". Disertasi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Khisty, C. Jotin dan B. Kent Lall. 2005. Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi. Edisi Ketiga Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nazir, Moh. 2002, Metode Analisis Deskriptif. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Nugroho, Suraharta, Septanto. 2015. "Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan Purwokerto". Bandar Lampung. The 18th FSTPT International Symposium.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009. "Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan". Pemerintah Republik Indonesia, 2014. Undang-Undang Nomor. 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan.
- Ramadhani, Feriansyah, Firdaus, dan Hisyam, Endang . 2018. "Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Bus di Kabupaten Bangka". Bangka: Jurusan Teknik Sipil Universitas Bangka Belitung. Vol-6 Nomor 1.

- Sinaga, Subarto. 2016. "Perencanaan Trayek Tetap Angkutan Perdesaan Kabupaten Enrekang". Bekasi. The 19th FSTPT International Symposium.
- Tamin, Ofyar.Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Edisi Pertama. Bandung: Penerbit ITB.
- Tamin, Ofyar. Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Edisi Kedua. Bandung: Penerbit ITB.
- Tamin, Ofyar. Z. 2008. Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi. Bandung: Penerbit ITB.
- Tolley, R. & Turton, B., (2000). Transport Demand and Supply; Type of Movement. *Transport System, Policy and Planning*. Edisi Pertama. Singapura: Longman Scientific and Technical.
- Warpani, S. 2000. Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung: Penerbit ITB.
- Wulan, Dewi, Sulistyono, Sonya, dan Nurtanto, Dwi. 2016. " Perencanaann Jaringan Trayek Ranting Angkutan Umum Perkotaan Jember". Jurnal Rekayasa Sipil Dan Lingkungan.